



ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI LINTAS MINAT DI SMA NEGERI 4 PADANG

Huri Eka Putri¹, Surtani²

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: Huriekaputri@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui sikap, pengetahuan peserta didik tentang wawasan Geografis dan keterampilan peserta didik lintas minat Geografi di SMA Negeri 4 Padang, (2) Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran lintas minat geografi di SMA Negeri 4 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik dan guru yang mengajar kelas lintas minat geografi di SMA Negeri 4 Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* maka sampel pada penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 dan satu guru yang mengajar. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, tes dan wawancara. Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Rata-rata nilai sikap kelas lintas minat Geografi di SMA Negeri 4 Padang sudah menunjukkan kategori baik dan nilai keterampilan juga telah pada kategori amat baik. Sedangkan pada nilai pengetahuan rata-rata peserta didik lintas minat geografi masih pada kategori hampir cukup. (2) Proses pelaksanaan pembelajaran yang paling berpengaruh pada kelas lintas minat geografi adalah cara guru menyajikan materi pembelajaran dan metode mengajar guru.

Kata kunci: lintas minat, geografi, peserta didik

ABSTRACT

The purpose of this research was (1) Knowing the attitudes, knowledge of students about Geographical insights and skills of students across the interests of Geography at Padang State High School 4, (2) Describing the process of implementing cross-geography interest learning in Padang 4 Public High School. This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study consisted of (a) all students and teachers who taught classes across geographic interests at Padang 4 Public High School. Sampling using purposive sampling technique, the sample in this study is class XI MIPA 1 and one teacher who teaches. Data collection methods include documentation, test and interview. This study found that: (1) The average score of class attitudes across the interests of Geography in Padang Public High School 4 has shown a good category and the value of skills has also been in the excellent category. While the value of the average knowledge of students across geographic interests is still in almost enough categories. (2) The process of implementing learning that is most influential in class across geographic interests is the way the teacher presents learning material and teacher teaching methods.

Keywords: *across the interests, Geography, students*

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

² Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional telah diatur di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus (Ahmadi dan Uhbiyati, 2007).

Permendikbud Nomor 69 tahun 2013 mengenai Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA menjelaskan tentang tujuan Kurikulum 2013 dalam mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan baik oleh pengelola

maupun pelaksana khususnya guru. Struktur kurikulum 2013 menyediakan mata pelajaran wajib dan diikuti oleh seluruh peserta didik pada setiap satuan dan jenjang pendidikan (peminatan), dan mata pelajaran pilihan (lintas minat) yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka.

Lintas minat merupakan program baru yang direncanakan oleh pemerintah yang khusus diberikan kepada peserta didik untuk dapat memilih mata pelajaran sesuai dengan minat yang mereka miliki. Kelompok kelas peminatan yang dapat dipilih terdiri dari atas: (1) Matematika dan Ilmu Alam, (2) Ilmu-ilmu Sosial, dan (3) Ilmu Budaya dan Bahasa. Kelas peminatan yang dipilih memberi peluang kepada peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran yang diminati yang tidak terdapat pada kelompok mata pelajaran peminatan. Kondisi ini memungkinkan bagi peserta didik yang mengambil peminatan ilmu-ilmu alam untuk mengambil mata pelajaran lintas minat ilmu sosial dan ini dibentuk dalam kelompok belajar yang disebut dengan kelas Lintas Minat.

Mata pelajaran Geografi untuk jenjang SD dan SMP diintegrasikan menjadi mata pelajaran IPS, sedangkan pada jenjang SMA mata pelajaran Geografi menjadi mata pelajaran tersendiri dan juga dijadikan sebagai mata pelajaran pada kelas lintas minat. Pengetahuan Geografi dirasakan semakin sangat penting,

pembelajarannya tidak hanya menekankan pada aspek hafalan-hafalan seperti yang terjadi di sekolah selama ini, tetapi juga menyiapkan peserta didik mampu cakap berpikir dalam pemecahan masalah, memiliki sikap dan nilai-nilai positif (*attitudes and values*) terhadap aspek-aspek manusia serta lingkungannya untuk mendukung kehidupan kini maupun akan datang.

Pembelajaran Geografi bukan hanya sebagai sebuah mata pelajaran tetapi merupakan sarana ilmu pengetahuan yang mengkaji keadaan permukaan bumi sebagai tempat berpijak dimana secara langsung para peserta didik mempelajari semua kejadian alamiah yang ditemui sehari-hari dan mempelajari ilmu terapan lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan bumi.

Pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran tentang hakikat geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing (Sumaatmadja, 2001).

Kegiatan pembelajaran menurut Ali di dalam Surtani (2015) merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran, komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama : (1) Guru, (2) Isi atau materi pelajaran dan (3) Siswa.

Permasalahan yang terjadi di dalam pembelajaran pada kelas lintas

minat geografi SMA N 4 Padang yaitu 1) Peserta didik lintas minat sangat minim pengetahuan tentang wawasan Geografis, 2) Guru masih berperan dominan dalam pembelajaran, 3) Peserta didik lintas minat banyak mengalami kesulitan belajar. Penulis mengamati peserta didik lintas minat banyak mengeluh tidak mengerti pelajaran Geografi karena hanya sebagai pilihan mata pelajaran lintas minat diluar jalur peminatannya. Peserta didik hanya mengikuti kelas lintas minat yang telah ditentukan oleh sekolah sehingga peserta didik tidak serius dengan mata pelajaran lintas minat dan lebih mementingkan untuk mendalami materi dan mengembangkan peminatan keilmuannya. Peserta didik lintas minat tidak menyadari akan pentingnya wawasan Geografis hal ini didukung dengan kurangnya tingkat pengetahuan mereka tentang wawasan Geografis Indonesia padahal juga sudah di pelajari dari jenjang SD dan SMP.

Kenyataannya yang terjadi saat ini oleh peserta didik kelas lintas minat geografi banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang berdampak pada rendahnya nilai ulangan harian mereka. Rata-rata ketuntasan peserta didik saat ulangan harian masih rendah yang disajikan pada tabel 1.

Tabel. 1 Daftar Nilai UH Geografi Semester Genap TA 2019-2020

No	Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa		Rata-rata	Persentase Ketuntasan Belajar
			Lulus	Tidak Lulus		
1	SMA N 4 Padang	XI MIPA 1	18	14	8.09	35%
	Jumlah		18	14	8.09	35%

Sumber : Data Sekunder (Daftar Nilai Geografi Guru Mata Pelajaran)

Dari tabel hasil Ulangan Harian di atas dapat dilihat bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi. Dari 32 peserta didik hanya 18 orang yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 80, sementara 14 orang lainnya mendapat nilai di bawah KKM atau hanya 35% peserta didik lintas minat geografi yang lulus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik dan guru yang mengajar kelas lintas minat geografi di SMA Negeri 4 Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* maka sampel pada penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 dan satu guru yang mengajar. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, tes dan wawancara. Data yang digunakan adalah hasil penilaian sikap dan keterampilan dari guru mata pelajaran, penilaian pengetahuan dari hasil tes, dan proses pelaksanaan dari hasil wawancara peserta didik dan guru mata pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Lintas Minat Geografi di SMA N 4 Padang dilihat dari Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Didik terkait Wawasan Geografi

Penilaian Kurikulum 2013 ada 3 aspek yang dinilai oleh guru yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Aspek Sikap

Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan dapat menggunakan jurnal, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Jurnal adalah catatan pendidik yang sistematis didalam dan diluar kelas berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa dengan berkaitan dengan sikap dan perilaku. Kriteria penilaian jurnal sebagai berikut: (a) Mengukur capaian kompetensi sikap yang penting, (b) Sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, (c) Menggunakan format yang sederhana dan mudah diisi, dan (d) Dapat dibuat rekapitulasi tampilan sikap siswa secara kronologis. (Daryonto, 2014)

Penilaian sikap berasal dari guru mata pelajaran selama semester

genap berlangsung yang dinilai dari kriteria yang ditentukan tersebut yang mendapatkan hasil yaitu amat baik sebanyak 10 orang atau 31,25% dan baik sebanyak 32 orang atau 68,75%.

Rata-rata penilaian sikap peserta didik lintas minat Geografi di SMA N 4 Padang dengan nilai 88,91 yang menunjukkan bahwa tingkat penilaian sikap peserta didik lintas minat geografi berada pada kriteria baik (B).

Aspek Pengetahuan

Tingkat pengetahuan peserta didik lintas minat Geografi diketahui melalui tes yang berupa pilihan ganda dengan jumlah 30 butir soal. Materi soal diambil dari pelajaran semester ganjil dan semester genap kelas XI. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik lintas minat Geografi di kelas XI MIPA 1 yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Pengklasifikasian Nilai Tes Pengetahuan Peserta Didik

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala 100	Kategori	F	P
1	96%-100%	100	Sempurna	0	0
2	86%-95%	90	Baik Sekali	0	0
3	76%-85%	80	Baik	0	0
4	66%-75%	70	Lebih dari Cukup	0	0
5	56%-65%	60	Cukup	19	60%
6	46%-55%	50	Hampir Cukup	0	0
7	36%-45%	40	Kurang	0	0
8	26%-35%	30	Kurang Sekali	0	0
9	16%-25%	20	Buruk	7	22%
10	0%-15%	10	Buruk Sekali	6	18%
Total				32	100%

Sumber : Hasil olahan data primer

Rata-rata nilai tes pengetahuan peserta didik lintas minat Geografi di SMA N 4 Padang dominan atau lebih dari setengah dari jumlah keseluruhan peserta didik pada kategori cukup. Selebihnya pada kategori buruk dan buruk sekali yang menandakan bahwa pengetahuan peserta didik lintas minat geografi harus lebih ditingkatkan karena rata-rata nilai yang rendah. Perlu adanya evaluasi agar mendapatkan hasil yang

lebih baik dan terjadinya proses belajar yang lebih efektif.

Aspek Keterampilan

Menurut Daryanto (2014), penilaian keterampilan peserta didik pada kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu tes praktik, penilaian proyek dan penilaian portofolio. Pengamatan terhadap penilaian keterampilan peserta didik mata pelajaran Geografi dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama

proses pembelajaran berlangsung. Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik melalui tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Dalam penelitian ini penilaian terhadap keterampilan peserta didik berasal dari guru mata pelajaran selama proses belajar di semester genap berlangsung dan mendapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 11 orang atau 34,3% dan kategori amat baik sebanyak 21 orang atau 65,7%.

Rata-rata penilaian keterampilan peserta didik lintas minat Geografi di SMA N 4 Padang dengan nilai 86.94 yang menunjukkan bahwa tingkat penilaian keterampilan peserta didik berada pada amat baik (A).

Proses Pelaksanaan Pembelajaran Lintas Minat Geografi di SMA N 4 Padang

Pelaksanaan pada saat menyajikan materi pembelajaran di kelas lintas minat Geografi materi yang diajarkan di peminatan IPS sama dengan yang di sampaikan di kelas lintas minat di IPA. SMA N 4 Padang pelaksanaan pembelajaran lintas minat Geografi tidak ada membedakan antara kelas peminatan IPS dengan lintas minat IPA, sehingga ada peserta didik yang paham dan ada juga peserta didik yang tidak paham. Peserta didik merasa materi yang diajarkan hanya dijelaskan secara garis besar dan sering melenceng ke topik yang lain sehingga kurang untuk di mengerti.

Hal ini telah sesuai dengan UU RI Nomor 14 tahun 2005 pasal 35 ayat 1 yang menyatakan tentang guru dan dosen bahwa beban kerja utama guru adalah merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik serta dituntut untuk kreatif menciptakan suasana belajar yang inovatif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa yang paling mempengaruhi didalam proses pelaksanaan pembelajaran lintas minat Geografi di SMA N 4 Padang adalah di dalam menyajikan materi pembelajaran serta metode mengajar guru. Guru didalam menyajikan materi belajar dikelas lintas minat di kelas IPA tidak dibedakan dengan menyajikan materi dengan kelas peminatan IPS sehingga ada peserta didik yang paham dan ada juga peserta didik yang tidak paham terkait pembelajaran Geografi yang diajarkan oleh guru. Peserta didik merasa materi yang diajarkan hanya dijelaskan secara garis besar dan sering melenceng ke topik yang lain sehingga kurang untuk di mengerti.

Begitupula dengan metode yang digunakan guru, guru masih sering menggunakan metode diskusi yang apabila digunakan terus menerus akan membuat peserta didik bosan. Sehingga apabila dilakukan diskusi tidak seluruh peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Cara yang guru gunakan untuk mengatasi hal ini dengan merubah dalam penyajian materi pembelajaran

dan metode pembelajaran berbeda agar lebih menarik dan efektif supaya peserta didik lintas minat Geografi dapat lebih mudah memahami materi Geografi.

KESIMPULAN

1. Rata-rata nilai sikap peserta didik lintas minat Geografi di SMA N 4 Padang adalah 88.91 yang menunjukkan pada kategori baik, Untuk penilaian pengetahuan rata-rata nilai tes peserta didik lintas minat Geografi dominan pada kategori cukup sebesar 60%, dan selebihnya berada di kategori buruk dan buruk sekali. Sedangkan penilaian keterampilan peserta didik lintas minat Geografi yaitu 86.94 berada pada kategori amat baik.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran yang paling berpengaruh pada kelas lintas minat geografi adalah cara guru menyajikan materi pembelajaran dan metode mengajar guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Peraturan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Permendikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69. Jakarta : Kemendikbud

Sumaatmadja, Nursid. 2001. *Metode Pembelajaran Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Surtani. 2015. *Peranan Guru Dalam Mengoptimalkan Potensi Siswa Dalam Pembelajaran Geografi*. Jurnal Suluh Bendang vol (15) 1.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen